

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam proses pembentukan ideologi yang dialami Marjane terlihat dua Instansi yang mencoba membentuk konsep berpikir Marjane yaitu Instansi pendidikan formal dan juga Instansi keluarga. Hal ini pun membuat Marjane memiliki ambiguitas diri karena harus dipaparkan dua ideologi yang berbeda terhadap dirinya. Alhasil, Marjane memiliki konsep berpikir yang berbeda dari instansi pendidikan formal dan keluarga. Meskipun begitu, Marjane memiliki cara pandang yang condong terhadap ideologi keluarganya. Ideologi dominan dari keluarganya ini tersalurkan akibat keterlibatan langsung Marjane terhadap nilai-nilai atau peraturan instansi pendidikan formal dengan apa yang dia yakini.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat berbagai aspek dan isu yang belum teridentifikasi secara mendalam. Oleh karena itu penulis ingin memberikan beberapa saran terhadap aspek dan isu lain yang bisa digali untuk penelitian berikutnya seperti :

1. Acuan teori yang lebih mendalam khususnya mengenai isu-isu tentang ideologi juga akan sangat berpengaruh terhadap analisis suatu isu di dalam novel maupun karya lainnya. Salah satu isu yang berkaitan dengan penelitian ini dan belum teridentifikasi secara mendalam adalah isu mengenai proses pembentukan ideologi dari aparat

negara melalui media, seni dan peraturan begitu juga sudut pandang lain yang bisa memperkuat adanya isu tersebut di dalam komik Persepolis.

2. Ada banyak berbagai isu yang dapat diteliti dalam komik Persepolis selain proses pembentukan ideologi melalui kacamata Althusser. Salah satunya tentang ras dan budaya yang terlihat cukup menonjol dalam komik Persepolis. Penelitian selanjutnya dapat meneliti unsur tersebut di dalam komik Persepolis.